

ABSTRAK

Jefta Christianto (01043180016)

PERAN PBB DALAM MENANGANI KONFLIK PEREBUTAN WILAYAH SAHARA BARAT ANTARA MAROKO DENGAN REPUBLIK ARAB SAHRAWI

(xii+ 51 halaman, 3 lampiran)

Kata Kunci : Konflik, Sahara Barat, PBB

Konflik perebutan wilayah Sahara Barat antara Maroko dengan Republik Demokratik Arab Sahrawi atau yang dikenal sebagai Front Polisario, berawal dari kepergian Spanyol dari wilayah Sahara Barat sehingga membuat adanya perbedaan pandangan atas kepemilikan wilayah Sahara Barat. Wilayah Sahara Barat menjadi daerah yang diperebutkan karena memiliki sumber daya maritim yang melimpah dan sumber daya yang masih belum teridentifikasi, sehingga membuat Maroko bersikeras untuk mempertahankan wilayah tersebut. Sedangkan masyarakat yang berada di wilayah Sahara Barat memilih untuk mendirikan negara sendiri yaitu Republik Demokratik Arab Sahrawi. Karena konflik Sahara Barat sudah berlangsung lama membuat PBB menjadi terlibat dalam konflik Sahara Barat. Alasan PBB terlibat dalam konflik Sahara Barat karena adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi dalam konflik Sahara Barat dan membantu menyelesaikan konflik antara Maroko dengan Republik Demokratik Arab Sahrawi. PBB juga melakukan intervensi berdasarkan peraturan yang tertulis dalam Piagam PBB bab VI dan VII. Konflik antara Maroko dengan Republik Demokratik Arab Sahrawi menjadi perhatian khusus untuk PBB sehingga mereka membuat misi khusus untuk menyelesaikan konflik di Sahara Barat yang di beri nama *United Nations Mission for the Referendum in Western Sahara* (MINURSO) awalnya misi ini dibuat oleh PBB untuk membuat referendum bisa terjadi di wilayah Sahara Barat tetapi seiring berjalannya waktu MINURSO juga bertugas untuk menjaga perdamaian di wilayah Sahara Barat.

Referensi: 4 buku, 23 jurnal

ABSTRACT

Jefta Christianto (01043180016)

THE ROLE OF THE UNITED NATIONS IN DEALING WITH THE CONFLICT OVER THE WESTERN SAHARA REGION BETWEEN MOROCCO AND THE ARAB REPUBLIC OF SAHRAWI

(xii+51 pages,3 attachment)

Keywords: *Conflict, Western Sahara, United Nations*

The conflict over western Sahara between Morocco and the Sahrawi Arab Democratic Republic, known as the Polisario Front, stems from Spain's departure from Western Sahara, making a difference of view over ownership of Western Sahara. Western Sahara is a contested area because it has abundant maritime resources and resources that have not been identified, making Morocco insist on defending the region. While the people in the Western Sahara region chose to establish their own state, the Sahrawi Arab Democratic Republic. Because the Western Sahara conflict has been going on for a long time, the United Nations has become involved in the Western Sahara conflict. The reason the UNITED NATIONS is involved in the Western Sahara conflict is because of human rights violations in the Western Sahara conflict and help resolve the conflict between Morocco and the Sahrawi Arab Democratic Republic. The United Nations also intervenes under the rules written in the UN Charter chapters VI and VII. The conflict between Morocco and the Sahrawi Arab Democratic Republic was of particular concern to the United Nations so they made a special mission to resolve the conflict in Western Sahara, which was named the United Nations Mission for the Referendum in Western Sahara (MINURSO) was originally created by the United Nations to make the referendum possible in the Western Sahara region but over time MINURSO was also tasked with maintaining peace in the Western Sahara region.

References: 4 books, 23 journals